

**PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL
SEKOLAH (BOS) DALAM MENINGKATKAN SARANA
PEMBELAJARAN DI SD N 66 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

**MAYADHAH
NIM. 210206036**

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Manajemen Pendidikan Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025 M/1446 H**

PENGESAHAN PEMBIMBING

**PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS)
DALAM MENINGKATKAN SARANA PEMBELAJARAN
DI SD N 66 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK) Uin Ar-Raniry Banda
Aceh Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Ilmu
Pendidikan Islam

Oleh:

MAYADHAH
NIM. 210206036

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Disetujui Oleh:

A R - R A N I R Y

Pembimbing Skripsi



Dr. Yusra Jamali, M.Pd.
NIP. 197602082009011010

**PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS)
DALAM MENINGKATKAN SARANA PEMBELAJARAN
DI SD N 66 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam

Pada Hari/ Tanggal

Kamis, 20 Februari 2025
21 sya'ban 1446 H.

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua



Dr. Yusra Jamali, M.Pd.
NIP. 197602082009011010

Sekretaris



Dr. Murni, M.Pd.
NUPTK. 7539760661230183

Penguji I



Dr. Maidar, M.Ag.
NIP. 197708082005011006

Penguji II



Dr. Cut Nya Dhin, M.Pd.
NIP. 196705232014112001

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh




Prof. Safrul Malik, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.
NIP. 197301021997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mayadhah
Nim : 210206036
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)
dalam Meningkatkan Sarana Pembelajaran di SD N 66
Banda Aceh.

Dengan ini menyatakan bahwa penulis skripsi ini saya:

1. Benar-benar hasil karya saya sendiri dan tidak mengandung unsur plagiarisme.
2. Semua sumber yang saya gunakan dalam penyusunan skripsi ini telah saya sebutkan dengan jelas dan saya bertanggung jawab penuh atas keabsahan isi dan kualitas karya ini.
3. Tidak memalsukan atau memanipulasi data

Apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terkait keaslian karya ini, saya siap untuk menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun. جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Banda Aceh, 31 Januari 2025


Mayadhah
Nim. 210206036

ABSTRAK

Nama : Mayadhah
NIM : 210206036
Fakultas/ prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam Meningkatkan Sarana Pembelajaran di SD N 66 Banda Aceh
Tebal Skripsi : 99 Halaman
Pembimbing : Dr. Yusra Jamali, M.Pd.
Kata Kunci : **Perencanaan Dana BOS, Pendayagunaan Sarana Pembelajaran, Mekanisme pengawasan dana BOS**

Penelitian ini membahas tentang pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam meningkatkan sarana pembelajaran di SD N 66 Banda Aceh. Pendidikan di Indonesia di kelola oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) yang bertanggung jawab atas dana pendidikan berupa dana BOS untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar. Tujuan penelian ini adalah untuk menganalisis bagaimana perencanaan dana bantuan operasional sekolah (BOS), sistem pendayagunaan sarana pembelajaran yang bersumber dana BOS, dan mekanisme pengawasan dana BOS dalam menunjang sarana pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan studi dokumen. Objek penelitian ini adalah: kepala sekolah, bendahara, operator, komite, dan guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) telah mengikuti prosedur yang telah ditetapkan terutama dalam penyusunan Rencana kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS), 40.9% dana BOS di alokasikan pada sarana pembelajaran dengan mengadakan barang serta perangkat teknologi untuk mendukung fungsi dan pemanfaatan serta pemeliharaan sarana pembelajaran yang telah dibeli, seperti laptop, printer, dan buku pelajaran, dimanfaatkan untuk mendukung proses belajar mengajar yang lebih efektif. Laptop dan printer digunakan untuk menunjang kegiatan administratif dan pendukung pembelajaran digital, sementara buku pelajaran dan sarana pendukung lainnya mendukung kebutuhan pembelajaran konvensional di kelas. SD N 66 Banda Aceh tidak melakukan pengawasan periodik, Mekanisme pengawasan yang dilakukan oleh komite ketika ada laporan atau indikasi terjadinya penyimpangan atau ketidaksesuaian dalam penggunaan dana BOS.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang

Segala puji kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan jasmani dan rohani kepada penulis sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan S1 di program studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Ar-Raniry. Salawat dan salam selalu kita berdoa kepada Allah agar dicurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa revolusi pemikiran umat manusia dari semula berpikir dengan pemikiran jahiliyah menuju ke pola pikir yang lebih baik, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Dalam Meningkatkan Sarana Pembelajaran Di SD N 66 Banda Aceh”**.

Penulis menyadari skripsi ini masih belum sempurna karena keterbatasan penulis, dalam penulisan skripsi ini penulis sudah banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih setulus-tulusnya kepada:

1. Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
2. Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, dan para Wakil Dekan beserta seluruh staf Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

3. Dr. Safriadi, S.Pd.I., M.Pd. selaku ketua program studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
4. Dr. Yusra Jamali, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan tenaganya dalam menyertai penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi dan telah membantu dengan cara pemberian ilmu, motivasi, dan semangat serta nasehat.
5. Dr. Sri Rahmi, M.A. selaku penasehat akademik dari penulis
6. Pimpinan SD N 66 Banda Aceh yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian sehingga sangat membantu penulis dalam memberi dan melengkapi data untuk menyelesaikan skripsi ini.

Atas segala bantuan dan partisipasinya semoga Allah memberikan balasan dan kemudahan atas segala urusannya bagi semua pihak, dan juga penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan, maka dari itu penulis memohon kritikan dan saran terhadap perbaikan kedepannya

Banda Aceh, 31 Januari 2025

Mayadhah
Nim : 210206036

LEMBARAN PERSEMBAHAN

Dengan menyelesaikan skripsi ini tentunya penulis tak lepas dari bantuan beberapa pihak yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis. Sehingga pada kesempatan kali ini, penulis ingin berterima kasih kepada pihak-pihak tersebut, diantaranya:

1. Panutanku Ayahanda Imran Mahmud dan pintu surgaku ibunda Susiana Afrida, keduanya sangat berperan penting dalam menyelesaikan program studi penulis. Beribu terimakasih untuk keduanya karena telah melahirkan dan membesarkan penulis. Mereka memang tidak sempat merasakan Pendidikan di bangku perkuliahan namun mereka berhasil mendidik, membimbing, dan memotivasi penulis, sehingga penulis bersemangat dalam menyelesaikan skripsi ini
2. Kepada diriku sendiri terimakasih untuk tabah dan sabar atas kerja keras yang kulakukan dan tidak menyerah hingga saat ini, penulis sangat bersyukur telah bisa melewati semua rintangan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. My grandfather and grandmother yang menanti penulis menjadi sarjana, terimakasih atas doa dan dukungannya, mereka tak hentinya mengingatkan agar penulis rajin dan tekun dalam menjalankan study ini.
4. Untuk ke tiga adikku, Ulfatun Najwa, Nadhiratul Azkia, Zatun Nufus. Terimakasih telah menjadi mood boster penulis dan menjadi salah satu alasan penulis untuk pulang kerumah setelah beberapa bulan meninggalkan kampung halaman demi menempuh pendidikan di bangku kuliah.

5. Bapak/Ibu dosen beserta staf pada program studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
6. Sahabat seperjuangan yang senang tiasa kebersamaan penulis serta memberikan saran dan juga masukan untuk penulis
7. Seluruh teman-teman seperjuangan penulis khususnya pada program studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry terutama Angkatan 2021, terimakasih atas segala bantuan, motivasi, dan waktunya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata penulis mengucapkan ribuan terimakasih untuk seluruh pihak yang telah membantu dan memberikan semangat kepada penulis semoga ALLAH SWT memberkahi dan memberikan balasan yang sebaik-baiknya, Amiin.



DAFTAR ISI

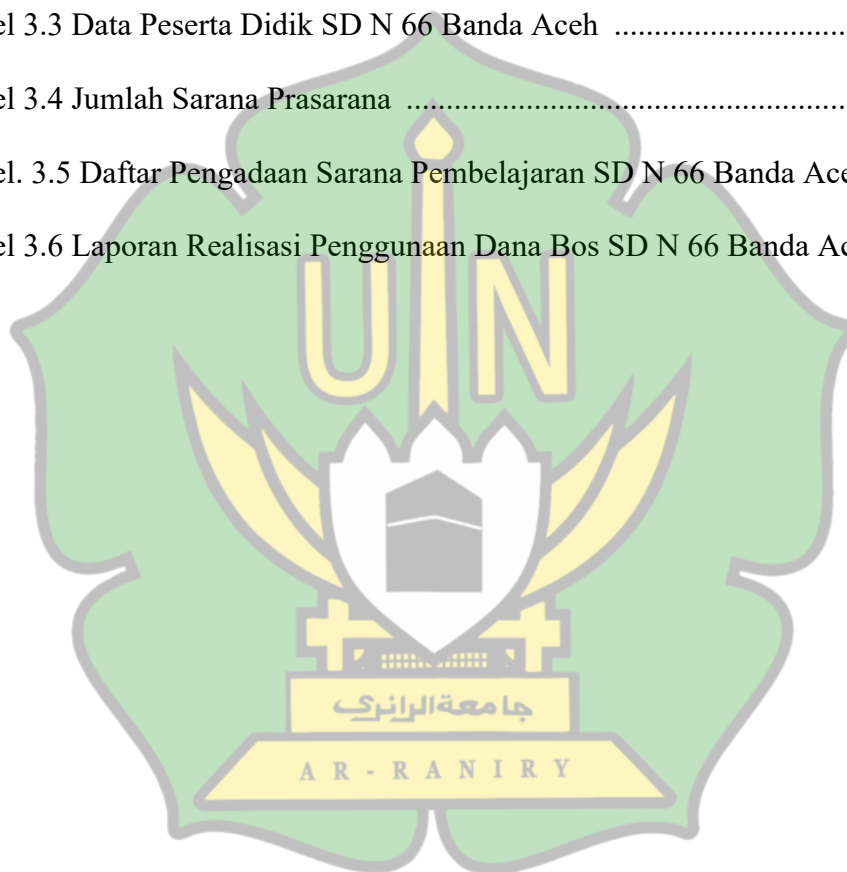
HALAMAN SAMPUL	
LEMBARAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBARAN PENGESAHAN SIDANG	
LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
LEMBARAN PERSEMBAHAN	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Pengertian Operasional	8
F. Sistematika Penulisan	9
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Perencanaan Dana Bantuan Operasional Sekolah	11
1. Pengertian Dana BOS	11
2. Sumber Anggaran Dana BOS	12
3. Asesmen Dana BOS	15
4. Pelaksanaan Penerimaan Dana Bos	22
B. Sistem Pendayagunaan Sarana Pembelajaran	26
1. Pengertian Sarana Pembelajaran	26
2. Pengadaan Sarana Pembelajaran	28
3. Fungsi Sarana Pembelajaran	29
4. Pemeliharaan Sarana Pembelajaran	31
C. Mekanisme Pengawasan Dana Bantuan Operasional Sekolah dalam Meningkatkan Sarana Pembelajaran	33
1. Trasparansi Penggunaan Dana BOS	33
2. Pemantauan Pemenuhan Sarana Pembelajaran	35
3. Standar Operasional Prosedur Sarana Pembelajaran	36
4. Efektifitas Pengawasan BOS Pada Sarana Pembelajaran	39
D. Kajian Teori Terdahulu Yang Relevan	41
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	46
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	46
B. Lokasi Penelitian	46
C. Kehadiran Peneliti	47
D. Data dan Sumber Data	47
E. Teknik Pengumpulan Data	48
F. Instrumen Pengumpulan Data	50
G. Analisis Pengumpulan Data	60
H. Kredibilitas Data	61
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	63
A. Profil Penelitian	63

B. Hasil Penelitian	67
C. Pembahasan Hasil Penelitian	81
BAB V PENUTUP	97
A. Kesimpulan	97
B. Saran	98
DAFTAR PUSTAKA.....	100
LAMPIRAN	105
DAFTAR RIWAYAT PENULIS.....	120



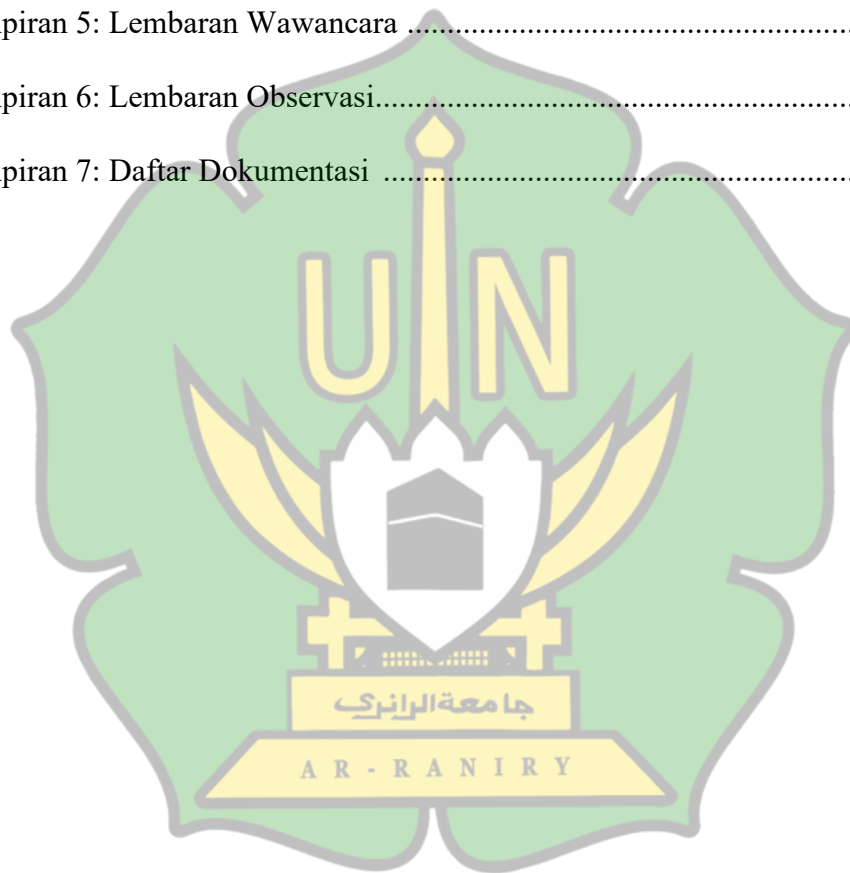
DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Asesmen Penelitian di SD N 66 Banda Aceh	16
Tabel 2.1 Instrumen Pengumpulan Data	50
Tabel 3.1 Data Pendidik SD N 66 Banda Aceh	65
Tabel 3.2 Data Tenaga Kependidikan SD N 66 Banda Aceh	66
Tabel 3.3 Data Peserta Didik SD N 66 Banda Aceh	66
Tabel 3.4 Jumlah Sarana Prasarana	67
Tabel. 3.5 Daftar Pengadaan Sarana Pembelajaran SD N 66 Banda Aceh	72
Tabel 3.6 Laporan Realisasi Penggunaan Dana Bos SD N 66 Banda Aceh	77



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Keputusan Pembimbing Skripsi	105
Lampiran 2: Surat Izin Penelitian Dari Akademik	106
Lampiran 3: Surat Izin Penelitian Dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan...	107
Lampiran 4: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	108
Lampiran 5: Lembaran Wawancara	109
Lampiran 6: Lembaran Observasi.....	114
Lampiran 7: Daftar Dokumentasi	116



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi dan kemampuan individu agar dapat berfungsi secara optimal dalam Masyarakat. Ini melibatkan transfer pengetahuan, keterampilan, nilai, dan norma kepada generasi muda. Pendidikan tidak hanya terjadi di dalam lingkungan sekolah, tetapi juga melibatkan pengalaman dan pembelajaran sepanjang hidup. Pentingnya pendidikan tidak dapat diabaikan, karena merupakan fondasi utama pembangunan sosial dan ekonomi suatu bangsa.¹

Pendidikan di Indonesia dikelola oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek), yang bertanggung jawab atas kebijakan, pengembangan kurikulum, serta pengelolaan dana pendidikan. Maka oleh karena itu untuk menjamin keberlangsungannya Pendidikan yang baik di Indonesia, pemerintah memberikan perhatian penuh, dalam hal ini berupa dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah), yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar di semua lembaga Pendidikan di Indonesia supaya lahirnya Pendidikan yang baik, nyaman, dan terstruktur, sesuai kebijakan dan harapan dari pemerintah. Peningkatan keperluan pada pendidikan membawa pemerintah agar dapat memberikan beragam dukungan demi kelanjutan pendidikan, termasuk dana bantuan operasional sekolah. Dana BOS diperlukan dapat memudahkan biaya

¹ Eko Susetyarini, Dkk, *Teori-Teori Pendidikan* (Bandung: Penerbit Widina Media Utama, 2024), h. 5

operasional sekolah untuk siswa serta berkurangnya beban siswa dalam membiayai pendidikannya.²

Pada tahun 2005 barulah dana bos keluar, yang mana sistem penyalurannya dari menteri keuangan di salurkan kepada menteri Pendidikan, setelah itu menteri pendidikan menyalurkan dana kepada dinas Pendidikan, setelah dana tersebut diterima oleh dinas pendidikan, pihak sekolah mengambil dana pada dinas pendidikan yang ada di daerah atau kabupaten. Namun meskipun telah dilakukan prosedur yang sangat terstruktur yang namanya permasalahan tetap ada, karena adanya beberapa permasalahan, maka sistem penyaluran dana BOS mengalami pembaruan tepatnya tahun 2011 yang berlaku sampai 2019, yang mana menteri keuangan menyalurkan dana BOS kepada Menteri Pendidikan, kemudian menteri Pendidikan menyalurkan dana tersebut ke setiap rekening sekolah atau buku tabungan sekolah yang di pegang langsung oleh bendahara sekolah. Akan tetapi selama penyaluran dana bos yang baru berjalan ini juga mengalami masalah, barulah pada tahun 2020 dilakukan perubahan besar-besaran, yang mana sistem penyaluran dana bos dilakukan langsung oleh menteri keuangan pada halaman khusus penyaluran dana bos, dana tersebut nantinya juga akan masuk ke rekening atau tabungan setiap sekolah. Pada halaman atau situs web yang dibuat oleh menteri keuangan ini pihak sekolah akan membuat laporan tentang apa saja yang diperlukan untuk pengembangan sarana dan prasarana sekolah.³

² Devi Pebriyanti, Rusi Rumiati Aliyyah, *Manajemen Keuangan: Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada Sekolah Dasar*, Karimah Tauhid, Vol. 3 No. 3 (2024), h. 17

³ Kemendikbud, *Jendela Pendidikan Dan Budaya*, Media Komunikasi Dan Inspirasi (2015-2019)

Pada juknis pengelolaan dana bantuan operasional satuan pendidikan bahwa Dana bantuan operasional sekolah (BOS) merupakan program dari pemerintah yang di berikan berupa dana, yang nantinya dana tersebut akan di gunakan untuk menunjang pendidikan yang ada di Indonesia, dari pemberian dana BOS tersebut dapat kita lihat perhatian pemerintah terhadap dunia Pendidikan yang ada di Indonesia sangat besar. Rencana Kegiatan dan Anggaran Satuan Pendidikan yang disebut RKAS adalah dokumen perencanaan kegiatan dan penganggaran untuk 1 (satu) tahun anggaran yang dikelola oleh Satuan Pendidikan. Aplikasi Data Pokok Pendidikan yang selanjutnya disebut Aplikasi Dapodik adalah suatu aplikasi pendataan yang dikelola oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang digunakan untuk mengumpulkan dan memeriksa data Satuan Pendidikan, peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan, sumber daya pendidikan, substansi pendidikan, dan capaian pendidikan yang diperbaharui secara daring.⁴

Bantuan operasional sekolah (BOS) di berikan ke berbagai sekolah, baik negeri (yang di urus pemerintah) maupun swasta, guna mendukung berbagai pembiayaan kebutuhan operasional sekolah. Pencairan Dana BOS dilaksanakan oleh bendahara sekolah setelah mendapatkan persetujuan dari kepala sekolah, dan dapat dilakukan sesuai kebutuhan dengan tetap menjaga saldo minimum yang telah ditentukan sesuai peraturan yang berlaku.⁵

⁴ Permendikbudristek, no. 63 tahun 2022 pengelolaan dana bantuan operasional satuan pendidikan, Bab I (Ketentuan Umum), Pasal 1

⁵ Shofwa Nursiniah, Rusmiati Aliyyah, *Pengelolaan Dana Operasional Sekolah (BOS) Pada Sekolah Dasar*, Karimah Tauhid, Volume 3 Nomor 3 (2024), h. 34

Sistem pengalokasian dana BOS yang tertuju pada kegiatan penunjang pembelajaran yaitu dengan adanya sarana dan prasarana dalam setiap lembaga Pendidikan, karena tanpa adanya sarana dan prasarana proses belajar mengajar tidak akan berjalan dengan baik dan nyaman salah satunya penyediaan sarana pembelajaran, guna menunjang kegiatan belajar mengajar yang nyaman dan konsentrasi. Pada juknis menyatakan bahwa sarana pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dan perlengkapan dalam mencapai tujuan pembelajaran, yang terdiri dari: Bahan Pembelajaran berupa bentuk dan jenis materi yang digunakan dalam proses pembelajaran, Alat Pembelajaran berupa segala bentuk dan jenis benda yang digunakan dalam proses pembelajaran termasuk media untuk menyampaikan pesan dan informasi, dan perlengkapan berupa jenis benda yang berfungsi sebagai penunjang untuk mencapai tujuan pembelajaran di suatu pendidikan.⁶

Penelitian terdahulu menyatakan bahwasanya Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) sangat berperan penting dalam meningkatkan mutu sarana prasarana pendidikan dan berpengaruh terhadap kelancaran proses belajar mengajar dikarenakan semua pembiayaan yang digunakan untuk mengembangkan kelengkapan sarana prasarana berasal dari anggaran BOS. Tanpa adanya program BOS suatu lembaga pendidikan akan mengalami hambatan dalam meningkatkan mutu pendidikan salah satu faktor penyebabnya adalah kurangnya sarana prasarana sebagai fasilitas penunjang keberhasilan proses belajar mengajar.

⁶ Permendikbudristek, No. 22 Tahun 2023, *Tentang Standar Sarana Dan Prasarana Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah*, Pasal 5

Namun karena keterbatasan dana BOS ini dari pemerintah pusat, maka penggunaan dana BOS prioritas utama adalah biaya yang meliputi penunjang kegiatan belajar mengajar (KBM), evaluasi atau penilaian, perawatan atau pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah, pembinaan peserta didik, peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan. “Dalam penggunaan dana BOS sendiri berdasarkan petunjuk pelaksanaan dari pusat harus direncanakan terlebih dahulu dalam rencana anggaran pendapatan dan belanja masing-masing sekolah”. Pengelolaan biaya pendidikan yang baik haruslah dibangun dengan pondasi yang kokoh karena pengelolaan yang kokoh tidak akan lari dari koridor yang ditetapkan dan akan menghasilkan pengelolaan yang efektif dan efisien.⁷

Dalam proses MBS pelaksanaan dan permasalahan yang terjadi tidak hanya disebabkan oleh pihak guru dan siswa, namun bisa juga disebabkan karena keterbatasan sarana pembelajaran. Dalam pelaksanaan program dana BOS yang diberikan oleh pemerintah kepada setiap sekolah maka harus dibuat RKAS untuk memastikan anggaran digunakan sesuai kebutuhan yang diperlukan dengan mencantumkan perencanaan, pengadaan, sumber anggaran, dan evaluasi yang dilakukan oleh sekolah dalam membeli dan melengkapi kekurangan sarana pembelajaran yang ada di sekolah.

Berdasarkan hasil observasi di SD N 66 Banda Aceh fasilitas sarana pembelajaran seperti kursi dan meja belum sepenuhnya terganti, yang mana pada beberapa kelas dari sebelumnya kursi dan meja kayu di ganti dengan kursi dan

⁷ Puja Adilah (skripsi IAIN Curup) *Peran Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Dalam Meningkatkan Mutu Sarana Dan Prasarana Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (Mim) 10 Rejang Lebong*, 2023, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah

meja dari bersi, terdapat dua kelas jendela yang rusak belum diganti, kemudian terdapat beberapa kelas yang sudah tidak memiliki papan nama kelas, rak sepatu, bola dunia, dan kurangnya meja dan kursi didalam perpustakaan guna untuk siswa membaca di dalam perpustakaan. Maka dari peneliti ingin mengetahui bagaimana prosedur pengelolaan dana BOS dalam melengkapi kekurangan sarana pembelajaran serta memelihara sarana pembelajaran yang sudah ada.⁸

Dengan adanya Dana Operasional Sekolah (BOS) yang disalurkan oleh pemerintah pusat, maka peneliti tertarik untuk mengetahui apakah Dana BOS telah dipergunakan dengan petunjuk teknis pengelolaan Dana BOS sehingga dapat berperan penting dalam pemenuhan fasilitas sarana pembelajaran di SD N 66 Banda Aceh, dengan dasar inilah peneliti tertarik untuk mengangkat skripsi ini dengan judul **“Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam Meningkatkan Sarana Pembelajaran di SD N 66 Banda Aceh”**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Perencanaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Yang dilakukan di SD N 66 Banda Aceh ?
2. Bagaimana Sistem Pendayagunaan Sarana Pembelajaran (Bersumber Dana BOS) di SD N 66 Banda Aceh ?
3. Bagaimana Mekanisme Pengawasan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Dalam Meningkatkan Sarana Pembelajaran di SD N 66 Banda Aceh ?

⁸ Hasil Observasi lapangan di SD N 66 Banda Aceh, pukul 10: 00 03 Desember 2024

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Perencanaan Anggaran Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Yang Dilakukan di SD N 66 Banda Aceh
2. Untuk Mengetahui Sistem Pendayagunaan Sarana Pembelajaran (Bersumber Dana BOS) di SD N 66 Banda Aceh
3. Untuk Mengetahui Mekanisme Pengawasan Pengelola Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam Meningkatkan Sarana Pembelajaran di SD N 66 Banda Aceh

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dengan melakukan penelitian ini saya berharap dapat berguna untuk pengembangan pengetahuan tentang kajian-kajian dana BOS terhadap pendayagunaan sarana pembelajaran

2. Manfaat Praktis

- a. Dengan hasil penelitian ini peneliti berharap menjadi manfaat bagi diri sendiri supaya dapat memperluas dan mengembangkan pengetahuan

- b. Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat dan masukan serta informasi yang berguna bagi sekolah SD N 66 Banda Aceh dalam mengelola dana bantuan operasional sekolah BOS untuk meningkatkan sarana pembelajaran di sekolah.

- c. Bagi pemerintah agar dapat mengkalkulasikan dana BOS dalam melakukan kebijakan dengan baik dan mengamati sarana pembelajaran di sekolah.

E. Devinisi Operasional

1. Perencanaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

Proses penyaluran dana BOS memiliki 2 tahap yang mana pemerintah memberi tanggu jawab pada mentri pendidikan kemudian disalurkan ke setiap daerah atau provinsi, lalu di salurkan ke pemerintah kabupaten barulah kepala sekolah mengambil dana tersebut, Dana BOS bertujuan untuk membantu sekolah dalam memenuhi kebutuhan pendidikan sehari-hari. Proses pengelolaan dana BOS dimulai dengan perencanaan, di mana sekolah menyusun rencana penggunaan dana berdasarkan kebutuhan yang ada, seperti untuk membeli alat tulis, membayar honor guru, perawatan fasilitas sekolah, dan lainnya. Setelah itu, dilakukan pengalokasian dana, yaitu pembagian dana sesuai dengan RKAS yang sudah direncanakan.

2. Sistem Pendayagunaan Sarana Pembelajaran

Pendayagunaan sarana pembelajaran yang lengkap sebagai pendukung pengembangan keterampilan siswa, baik secara akademis maupun non-akademis. lengkapnya sarana pembelajaran berkontribusi pada terciptanya lingkungan belajar yang lebih kondusif, yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan hasil belajar yang lebih baik. Dengan sarana yang cukup, sekolah juga lebih mampu memberikan pendidikan yang merata dan berkualitas bagi seluruh siswa.

3. Mekanisme Pengawasan dana BOS dalam Meningkatkan sarana pembelajaran

Mekanisme pengawasan dana dilakukan untuk mencegah penyalahgunaan dana, serta memastikan bahwa dana digunakan sesuai dengan peruntukannya, seperti untuk pembelian alat pembelajaran, perawatan fasilitas, atau peningkatan kualitas pengajaran. Pengawasan yang dilakukan dengan transparan dan akuntabel, dapat membuat sekolah merasakan manfaat dari dana BOS secara langsung dalam memperbaiki dan melengkapi sarana pembelajaran.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penulisan skripsi ini maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada BAB ini meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI

Pada BAB ini berisi tentang: perencanaan dana bantuan operasional sekolah (BOS), sistem pendayagunaan sarana pembelajaran, Mekanisme Pengawasan Dana Bantuan Operasional Sekolah dalam Meningkatkan Sarana Pembelajaran.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada BAB ini berisi: jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik

pengumpulan data, instrumen pengumpulan data, analisis
pengumpulan data, kredibilitas data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada BAB ini berisi: Profil penelitian, Hasil penelitian,
Pembahasan hasil penelitian

BAB V PENUTUP

Pada BAB ini berisi: Kesimpulan dan Saran

